

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI PADA  
SISWA KELAS XII.IS SMAN 2 BENGKALIS TP.2019/2020**

**SULASTRI**

Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Bengkalis

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan metode diskusi kelompok pada siswa kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis. Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII.IS. SMA Negeri 2 Bengkalis. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan tes tertulis di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut : (1) Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan berkelompok serta aktif dalam kegiatan kelompok, (2) Hasil belajar dan motivasi belajar siswa sudah meningkat hal ini dilihat pada setiap siklus, pada siklus II ketuntasan belajar mencapai hasil 85,29% mengalami kenaikan dari siklus I 44,11%.

**Kata Kunci :** *Diskusi kelompok*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi setiap bangsa untuk membangun negaranya. Pembangunan hanya bisa dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Guru sebagai seorang pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memajukan pendidikan. Menurut Ucoh Sadulloh, dkk. (2015:128) di dalam (Muhammad Arifin, 2019:9) menjelaskan bahwa pendidik adalah orang yang membimbing anak menuju tahap kedewasaan dan untuk mencapai keberhasilan

pendidikan, maka pendidik memiliki peran yang menentukan, sebab bias dikatakan pendidik merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan. Tuntutan kehadiran guru dalam proses belajar mengajar merupakan keharusan sehingga motivasi dan semangat mengajar harus tetap dipelihara dan ditingkatkan seoptimal mungkin sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Dalam rangka meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran maka seorang guru harus menciptakan suatu sistem yang menggugah ke tujuan akhir. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila setelah proses pembelajaran siswa dapat mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru, dan mampu menerapkan konsep pembelajaran pada kehidupan sehari-hari.

Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar membutuhkan strategi yang tepat. Menurut Hasbullah, Junji, and Maksu, 2019 di dalam (Suvriadi Pangabean, dkk. 2021:2) menyatakan strategi pembelajaran tertuang ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diturunkan pada metode pembelajaran, maka guru sangat berperan dalam menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kognitif peserta didik. Guru harus juga menciptakan suatu metode untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum mata pelajaran ekonomi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dalam pencapaian kompetensi dasar dikembangkan melalui pemilihan strategi pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional, kualitas pembelajaran ekonomi kelas XII.IS belumlah menggembirakan. Setidaknya itu tercermin dalam hasil tes tengah semester dan tes akhir semester ganjil kelas XII.IS masih di bawah memuaskan, terutama kelas XII.IS.C. Nilai yang diperoleh masih di bawah nilai ketuntasan 70. Hanya 38 % siswa yang memperoleh nilai ketuntasan. Rendahnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran ekonomi karena siswa di kelas ini mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran ekonomi, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran di kelas tidak berjalan secara optimal. Bahkan guru menilai proses pembelajaran masih jauh dari tujuan akhir pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020 “.

## **B. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan bagi penulis adalah

Apakah penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa Kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020?

## **C. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

Meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan menerapkan metode diskusi kelompok pada siswa kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020.

## **D. Manfaat Penelitian.**

Penelitian perbaikan Pembelajaran ini akan bermanfaat antara lain:

1. Bagi siswa, dengan penerapan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020.
2. Bagi guru, dengan menggunakan Metode Diskusi Kelompok dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, dengan menggunakan Metode Diskusi Kelompok dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan kurikulum baik mata pelajaran ekonomi maupun mata pelajaran lainnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Belajar dan Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang berkembang disebabkan oleh belajar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar dan hasil belajar dari belajar tersebut tidak dapat diketahui secara langsung jika orang tersebut tidak melakukan sesuatu yang menampakkkan hasil yang diperolehnya dengan belajar.

Menurut Sujana (1990:67) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Selanjutnya Hudojo, (1990:21) mengemukakan bahwa” dalam kegiatan mental, orang menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah diperoleh sebagai pengertian. Siswa menjadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga siswa itu dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari, yang merupakan hasil belajar”.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu;

1. Faktor internal (faktor dalam diri siswa).
2. faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa).
3. faktor pendekatan belajar, yang meliputi strategi dan metode yang digunakan. (Syah, 2002)

## **B. Metode Diskusi Kelompok**

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. (Aidah, 2020:3)

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. (Syah, 2002.)

Dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan siswa suatu permasalahan untuk diselesaikan bersama-sama. Sehingga akan terjadi interaksi antara dua atau lebih siswa untuk saling bertukar pendapat, informasi, maupun pengalaman masing-masing dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian diharapkan tidak akan ada siswa yang pasif.

Tujuan penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran seperti yang diungkapkan Killen (1998) adalah "tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan." (Sanjaya, h. 154.). Menurut Sudiyono adapun manfaat metode diskusi kelompok adalah metode diskusi sangat tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah serta melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat secara lisan. (Sudiyono, 2020:13)

Metode diskusi sangat tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah serta melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat secara lisan. Adapun dalam pelaksanaan metode diskusi, guru harus benar-benar mampu mengorganisasikan siswa sehingga diskusi dapat berjalan seperti yang diharapkan. Menurut Bridges (1979) dalam pelaksanaan metode diskusi, guru harus mengatur kondisi yang memungkinkan agar:

- 1) Setiap siswa dapat berbicara mengeluarkan gagasan dan pendapatnya.
- 2) Setiap siswa harus saling mendengar pendapat orang lain.
- 3) Setiap harus dapat mengumpulkan atau mencatat ide-ide yang dianggap penting.

- 4) Melalui diskusi setiap siswa harus dapat mengembangkan pengatahuannya serta memahami isu-isu yang dibicarakan dalam diskusi. (Sanjaya, h.155.)

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki keunggulan dan kelemahan, begitu juga dengan metode diskusi. Ada beberapa keunggulan dari metode diskusi, yaitu:

- 1) Siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir.
- 2) Siswa mendapat pelatihan mengeluarkan pendapat, sikap dan aspirasinya secara bebas.
- 3) Siswa belajar bersikap toleran terhadap teman-temannya.
- 4) Diskusi dapat menumbuhkan partisipatif aktif dikalangan siswa.
- 5) Diskusi dapat mengembangkan sikap demokratis, dapat menghargai pendapat orang lain.
- 6) Dengan diskusi, pelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan masyarakat. (Sagala, 2008:208.)

Di samping itu juga, ada beberapa kelemahan-kelemahan penggunaan metode diskusi, di antaranya:

- 1) Diskusi terlalu menyerap waktu.
- 2) Pada umumnya siswa tidak terlatih untuk melakukan diskusi dan menggunakan waktu diskusi dengan baik, maka kecenderungannya mereka tidak sanggup berdiskusi.
- 3) Kadang-kadang guru tidak sanggup memahami cara-cara melaksanakan diskusi, maka kecenderungannya diskusi tanya jawab. (Sagala,2008:209.)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode yang dalam proses kegiatannya melakukan tukar menukar pendapat dan kemampuan untuk mengembangkan pemikiran siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, setiap siswa diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya dan membaginya kepada siswa lain, sehingga dengan demikian permasalahan dapat terpecahkan dengan baik.

### **C. Hubungan Hasil Belajar dengan Metode Diskusi Kelompok**

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan Metode Diskusi Kelompok akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

“Belajar bersama pada dasarnya memecahkan persoalan bersama, artinya siswa turut memberikan sunbangan pikiran dalam memecahkan persoalan, sehingga diperoleh hasil belajar lebih baik” (Sujana, 2000)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, Metode Diskusi Kelompok dipandang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran. Dengan metode ini siswa

akan lebih terbuka dengan teman kelompoknya, jika ia mengalami masalah yang tidak dapat dipecahkannya. Terciptanya iklim belajar yang baik, di mana siswa lebih terbuka dengan permasalahan yang dihadapinya, dan belajar lebih bermakna akan mempercepat dan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajarinya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu, dengan suasana belajar yang sedemikian rupa, proses pembelajaran lebih kondusif dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya akan lebih memungkinkan tercapai.

## **PELAKSANAAN PENELITIAN**

### **A. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah: “Salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain, dilengkapi dengan fakta-fakta, dan mengembangkan kemampuan analisis” (Depdikbud, 1999).

Lingkup penelitian ini adalah *Classrom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat peneliti mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praktis pembelajaran dengan menerapkan Metode Diskusi Kelompok.

### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mata pelajaran ekonomi kelas XII dengan materi pembelajaran Laporan Keuangan dan Jurnal Penutup yang dilakukan pada siswa kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020 dengan jumlah siswa 34 orang dan dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020

### **C. Analisis Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis hasil belajar siswa kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020 kurang memuaskan hasil ini dapat dilihat dari ujian semester ganjil yang lalu masih sangat rendah dan masih banyak siswa yang tidak tuntas. Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru di tuntut untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut, maka dari itu maka perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui PTK, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kompetensi kelulusan profesional seorang guru dalam menangani masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan diskusi teman sejawat atau sesama teman seprofesi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi permasalahan tersebut yaitu baik dari siswa maupun dari guru.

Yang berasal dari siswa diantaranya yaitu :

1. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Akuntansi masih rendah.
2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pelajaran Akuntansi masih rendah.
3. Siswa kurang termotivasi untuk belajar Akuntansi.
4. Kurangnya aktifitas atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
5. Siswa sering mengantuk dalam belajar di kelas.
6. Siswa cepat bosan untuk mengikuti pelajaran Akuntansi karena dianggap sulit.
7. Siswa malas untuk berfikir tentang pelajaran Akuntansi.

Yang berasal dari guru diantaranya yaitu :

1. Guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa dan jenuh.
3. Penjelasan yang disampaikan guru sulit untuk dipahami siswa.
4. Guru sering memberi soal tetapi jarang atau tidak pernah membahas atau memeriksa.
5. Guru kurang memotivasi siswa dalam belajar.

#### **D. Deskripsi Per-Siklus**

Perbaikan pembelajaran ini menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada mata pelajaran ekonomi terdiri dari 2 Siklus PTK, dari setiap siklus memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan.

Kegiatan dilaksanakan dalam 2 siklus PTK setiap siklus meliputi antara lain :

##### **1. Perencanaan.**

Perencanaan dengan melakukan langkah-langkah, yaitu menentukan jumlah siklus yaitu sebanyak 2 siklus, menentukan waktu penelitian, menentukan materi pembelajaran.

- a) Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- b) Membuat LKS.
- c) Membuat alat evaluasi.
- d) Membuat lembar observasi.
- e) Menyiapkan alat dan bahan.
- f) Menentukan teman sejawat.

##### **2. Pelaksanaan**

###### **Siklus I**

###### **Pertemuan 1**

## 1. Kegiatan awal.

### a. Apersepsi.

Guru mengulas dan menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu tentang laporan laba/rugi

### b. Motivasi.

Dengan memahami cara menyusun laporan laba/rugi siswa dapat menyusun laporan laba/rugi.

## 2. Kegiatan inti

### Eksplorasi

#### **Dalam kegiatan eksplorasi, guru:**

- a. Siswa membaca literatur tentang menyusun laporan laba rugi perusahaan dagang. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### Elaborasi

#### **Dalam kegiatan elaborasi, guru:**

- a. Siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok besar (d disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Kelompok pertama diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan laba-rugi PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- c. Kelompok kedua juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan laba-rugi PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- d. Kelompok ketiga juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan laba-rugi PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- e. Kelompok keempat juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan laba-rugi PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- f. Setiap kelompok mendiskusikan tugasnya dalam kelompoknya masing-masing dengan diawasi oleh guru. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- g. Salah satu kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- h. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)



### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Penilaian (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
  1. Hasil kerja kelompok (kognitif)
  2. Lembar pengamatan (afektif)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku akuntansi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

Pertemuan 2

### **1. Kegiatan awal.**

- a. Apersepsi.

Guru mengulas dan menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu tentang laporan perubahan modal.

- b. Motivasi.

Dengan memahami cara menyusun laporan perubahan modal siswa dapat menyusun laporan keuangan perubahan modal.

### **2. Kegiatan inti**

#### Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Siswa membaca buku tentang menyusun laporan perubahan modal perusahaan dagang. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

#### Elaborasi

**Dalam kegiatan elaborasi, guru:**

- a. Siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok besar (d disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Kelompok pertama diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan perubahan modal PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- c. Kelompok kedua juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan perubahan modal PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

- d. Kelompok ketiga juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan perubahan modal PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- e. Kelompok keempat juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan perubahan modal PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- f. Setiap kelompok mendiskusikan tugasnya dalam kelompoknya masing-masing dengan diawasi oleh guru. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- g. Salah satu kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- h. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

#### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Penilaian (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
  1. Hasil kerja kelompok (kognitif)
  2. Lembar pengamatan (afektif)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku akuntansi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### Siklus II

#### Pertemuan 1

##### **1. Kegiatan awal.**

- a. Apersepsi.  
Guru mengulas dan menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu tentang laporan neraca.
- b. Motivasi.  
Dengan memahami cara menyusun laporan keuangan siswa dapat menyusun laporan keuangan.

##### **2. Kegiatan inti**

### Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Siswa membaca buku tentang menyusun laporan neraca perusahaan dagang. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### Elaborasi

**Dalam kegiatan elaborasi, guru:**

- a. Siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok besar (d disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Kelompok pertama diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan neraca PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- c. Kelompok kedua juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan neraca PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- d. Kelompok ketiga juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan neraca PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- e. Kelompok keempat juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan laporan neraca PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- f. Salah satu kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- g. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- b. Penilaian (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
  1. Hasil kerja kelompok (kognitif)
  2. Lembar pengamatan (afektif)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku akuntansi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

## Pertemuan 2

### 1. Kegiatan awal.

#### a. Apersepsi.

Guru mengulas dan menanyakan kembali materi pelajaran tentang jurnal penutup.

#### b. Motivasi.

Dengan memahami cara membuat jurnal penutup siswa dapat membuat jurnal penutup.

### 2. Kegiatan inti

#### Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Siswa membaca literatur tentang membuat jurnal penutup perusahaan dagang. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

#### Elaborasi

**Dalam kegiatan elaborasi, guru:**

- a. Siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok besar (d disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Kelompok pertama diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan jurnal penutup PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- c. Kelompok kedua juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan jurnal penutup PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- d. Kelompok ketiga juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan jurnal penutup PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- e. Kelompok keempat juga diberi tugas untuk mendiskusikan pembuatan jurnal penutup PD Abadi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- f. Salah satu kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- g. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
- b. Penilaian (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)
  1. Hasil kerja kelompok (kognitif)
  2. Lembar pengamatan (afektif)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku akuntansi (**nilai yang ditanamkan:** Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)

### **3. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh seorang observer.

### **4. Refleksi**

Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan hasil belajar siswa, kemudian dianalisis. Hasil kegiatan tersebut dapat menjadi pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Evaluasi (Test)
3. Lembar Observasi

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Tagihan : Individu
2. Teknik Tes : Tes tertulis
3. Bentuk Tes : Uraian

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dikelompokkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif (analisis ketuntasan belajar). Analisis ini bertujuan untuk memperlihatkan tingkat penguasaan dan ketuntasan/keberhasilan

belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas secara individu, apabila siswa tersebut memperoleh daya serap minimal 70, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar (85%). Persentase ketuntasan ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Ketuntasan Belajar Siswa Individu (KBSI), menggunakan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal (KBSK), menggunakan rumus:

$$\text{KBSK} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Per-siklus**

#### **Siklus I**

##### **Pertemuan I**

##### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 telah berjalan, kegiatan dimulai dengan pengawasan guru terhadap keadaan kelas dan keadaan siswa, dengan memastikan bahwa kelas dalam keadaan baik dan siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajarannya. Guru melakukan kegiatan awal dengan memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang telah disusun berdasarkan rencana pembelajaran dan siswa menerima materi dengan berbagai macam situasi yang terjadi, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan sistem kelompok, siswa belajar dalam kelompok yang telah ditentukan.

Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok. Kegiatan belajar kelompok pun telah dimulai. Dalam kegiatan tersebut banyak hal yang telah terjadi diantaranya masih dijumpai siswa yang bekerja sendiri tanpa mendiskusikan dengan teman sekelompoknya, masih ada siswa yang mencontek jawaban dari kelompok lain sehingga banyak yang berkeliaran mencari jawaban sehingga mengakibatkan suasana agak ribut. Banyak siswa yang masih kebingungan untuk menjawab sehingga tugas tidak dapat terselesaikan dan akibatnya kekurangan waktu. Setelah selesai berdiskusi kelompok setiap kelompok melaporkan hasilnya kepada guru.

Guru melihat hasil diskusi setiap kelompok ternyata masih ada kelompok yang belum dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan guru menyuruh salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan dan masukan atas hasil diskusi. Dengan berakhirnya presentasi tersebut maka berakhirilah kegiatan diskusi pada pertemuan 1.

## **Pertemuan II**

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan 2, kegiatan ini juga dimulai dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu diskusi kelompok. Dengan membentuk kelompok siswa mulai melaksanakan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah ditentukan dalam lembar kerja siswa.

Siswa telah melakukan berdiskusi dan berjalan sama seperti pertemuan sebelumnya, masih dengan pengawasan guru dalam menjawab dan mengatur waktu dalam berdiskusi, masih terjadi keributan antar kelompok untuk mempertahankan jawabannya dan belum bisa mengontrol diri dalam mengeluarkan pendapat serta masih ceroboh dalam menjawab soal.

Kegiatan diskusi juga berakhir dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok oleh salah satu kelompok walaupun waktu masih tidak mencukupi seperti pada pertemuan sebelumnya.

## **Pengamatan**

Dari kegiatan pembelajaran pada siklus I telah dilakukan pengamatan, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer dengan menggunakan lembar observasi. Aspek yang diamati meliputi kegiatan siswa dan kegiatan guru.

Dari hasil pengamatan pada kegiatan siswa dapat disimpulkan bahwa :

1. Masih banyak siswa yang tidak ikut aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
2. Kebanyakan siswa yang hanya menjawab sendiri dan tidak mendiskusikan dengan anggota kelompoknya.
3. Banyak siswa yang hanya ngobrol saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Tidak mempergunakan waktu dengan baik.
5. Siswa tidak disiplin atas aturan belajar kelompok.
6. Siswa kurang semangat mengikuti pelajaran.
7. Suasana agak ribut.
8. Ada siswa yang berkeliaran untuk mencari jawaban dari kelompok lain.

Dari hasil pengamatan pada kegiatan guru dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru masih belum bisa membimbing siswa dalam kegiatan kelompok.
2. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah.
3. Guru belum bisa membuat suasana kelas menjadi tenang.
4. Guru belum bisa mengefektifkan pembagian waktu dalam pembelajaran.
5. Guru kurang memberikan motivasi tentang kegiatan pembelajaran kelompok.

## **Refleksi**

Berdasarkan kenyataan yang ditemui dalam kegiatan belajar dan hasil tes pada siklus I, peneliti dapat merefleksikan sebagai berikut :

1. Siswa belum dapat memahami bagaimana cara berdiskusi dengan baik.
2. Siswa masih malu dan tidak mau untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok.
3. Siswa kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok.
4. Hasil diskusi kurang memuaskan.
5. Karena nilai siswa masih kurang memuaskan maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

## **Siklus II**

### **Pertemuan 1**

#### **Pelaksanaan**

Karena hasil pembelajaran pada siklus I belum memberikan hasil yang baik maka dilanjutkan untuk siklus II. Siklus II dapat berlangsung seperti pada kegiatan siklus I, kegiatan pembelajaran juga diawali dengan guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dan penguasaan kelas serta siswa. Guru mulai materi pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dan siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. Kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan kegiatan diskusi dalam kelompok. Siswa mulai melaksanakan diskusi setelah mendapat lembar kerja yang diberikan oleh guru.

Dalam kegiatan pembelajarn kelompok pada siklus II telah terjadi perubahan yang baik. Kegiatan pembelajaran berkelompok berjalan dengan tenang, tidak ada lagi keributan karena siswa sudah mulai mau mengemukakan pendapat dengan teman kelompoknya tidak lagi bertanya dengan teman kelompok lain., siswa sudah mulai memahami bagaiman tata cara kegiatan pembelajaran kelompok. Bahwa dengan pembelajaran berkelompok, dapat memecahkan persoalan dengan bersama-sama dalam kelompok, dengan demikian penggunaan waktu dapat sesuai dengan yang direncanakan. Sehingga persoalan dapat diselesaikan dengan tepat dan benar, dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun kelompok.

Kegiatan kelompok selesai dengan baik hal ini telah dipresentasikan oleh salah satu kelompok. Dan kelompok lain menyaksikan dengan seksama dan teratur untuk memberikan tanggapan dan masukan.



## **Pertemuan 2**

### **Pelaksanaan**

Pada kegiatan pembelajaran pertemuan 2 guru melaksanakannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu kegiatan diskusi kelompok untuk memecahkan persoalan yang ada dalam lembar kerja. Pada pertemuan ini guru melakukan berbagai perbaikan seperti guru melakukan pembinaan terhadap siswa yang belum begitu aktif dalam kegiatan diskusi dan membimbing siswa untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi, serta memberikan penguatan dan penjelasan atas hasil pemecahan masalah yang diperoleh, dengan demikian kegiatan pembelajaran diskusi kelompok untuk pertemuan 2 telah berlangsung dengan sangat baik dan sangat lancar, setiap anggota kelompok telah dapat melaksanakan diskusi kelompok dengan baik, setiap anggota kelompok telah dapat menjawab setiap pertanyaan yang terdapat dalam lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai dalam kegiatan diskusi kelompok. Guru memberikan soal-soal untuk masing-masing siswa dan selanjutnya memberikan penilaian atas jawaban hasil siswa selanjutnya mengumumkan hasil yang diperoleh sebagai motivasi bagi siswa agar dari hasil tersebut siswa dapat terus belajar dengan baik dan sungguh-sungguh, serta untuk lebih lanjutnya dalam memantapkan hasil siswa diberi tugas untuk dikerjakan di rumah sebagai pengayaan.

### **Pengamatan**

Kegiatan pembelajaran siklus II berhasil dilaksanakan dan diperoleh hasil pengamatan pada siklus II yaitu :

1. Siswa sudah aktif dalam kegiatan kelompok.
2. Siswa dapat belajar dengan serius.
3. Siswa dapat menggunakan waktu dengan baik.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan berkelompok.
5. Motivasi belajar siswa semakin meningkat.

### **Refleksi**

Berdasarkan pengamatan pada siklus II ini dapat merefleksikan sebagai berikut :

1. Siswa sudah dapat belajar dengan baik dengan metode belajar berkelompok.
2. Siswa sudah mulai memahami tata cara yang diterapkan dalam pembelajaran.
3. Siswa sudah mulai dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan.
4. Hasil belajar dan motivasi belajar siswa sudah meningkat.
5. Karena hasil belajar yang diperoleh sudah meningkat maka tidak perlu dilakukan tindakan penelitian siklus berikutnya.

Dari hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II sudah menunjukkan kemajuan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan dan ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Untuk lebih jelas akan disajikan dengan tabel peningkatan hasil belajar ekonomi pada setiap siklus :

Tabel IV  
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Kegiatan	Ketuntasan		
		Individu		Klasikal
		Tuntas	Tidak Tuntas	
		N (%)	N (%)	N (%)
1	Pra Siklus	(7)20,58%	(27)79,41%	45,58%
2	Siklus I	(15) 44,11%	(19) 55,88%	58,14%
3	Siklus II	(29) 85,29%	(5) 14,71%	81.97%

Dari data diatas dapat dijelaskan untuk ketuntasan hasil belajar siswa adalah :

1. Siswa yang tuntas :
  - a) Untuk Prasiklus diperoleh sebanyak 7 orang siswa atau 20,58%.
  - b) Untuk Siklus I diperoleh sebanyak 15 orang siswa atau 14,11%.
  - c) Untuk Siklus II diperoleh sebanyak 29 orang siswa atau 85,29%.
2. Siswa yang tidak tuntas :
  - d) Untuk Prasiklus diperoleh sebanyak 27 orang siswa atau 79,41%.
  - e) Untuk Siklus I diperoleh sebanyak 19 orang siswa atau 55,88%.
  - f) Untuk Siklus II diperoleh sebanyak 5 orang siswa atau 14,71%.

Tabel V  
Daya Serap Siswa

No	Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	85 – 100	2 (5,88%)	5 (14,71%)	14 (41,18%)
2	75 – 84	4 (11,76%)	5 (14,71%)	12 (35,29%)
3	65 – 74	8 (23,53%)	7 (20,58%)	7 (20,58%)
4	< - 65	20 (58,83%)	17 (50%)	1 (2,94%)
	Jumlah	34 (100%)	34 (100%)	34 (100%)

Dari data tabel yang ada di atas dapat dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh pada mata pelajaran ekonomi kelas XI.IS.B SMAN 2 Bengkalis untuk masing-masing siklus adalah :

1. Untuk nilai ekonomi rentang nilai 85 – 100 :
  - a) Untuk Prasiklus diperoleh sebanyak 2 orang siswa atau 5,88%.
  - b) Untuk Siklus I diperoleh sebanyak 5 orang siswa atau 14,71%.
  - c) Untuk Siklus II diperoleh sebanyak 14 orang siswa atau 41,18%.
2. Untuk nilai ekonomi rentang 75 – 84 :
  - a) Untuk Prasiklus diperoleh sebanyak 4 orang siswa atau 11,76%.
  - b) Untuk Siklus I diperoleh sebanyak 5 orang siswa atau 14,71%.
  - c) Untuk Siklus II diperoleh sebanyak 12 orang siswa atau 35,29%.
3. Untuk nilai ekonomi rentang 65 – 74 :
  - a) Untuk Prasiklus diperoleh sebanyak 8 orang siswa atau 23,53%.
  - b) Untuk Siklus I diperoleh sebanyak 7 orang siswa atau 20,59%.
  - c) Untuk Siklus II diperoleh sebanyak 7 orang siswa atau 20,59%.
4. Untuk nilai ekonomi rentang < – 65 :
  - a) Untuk Prasiklus diperoleh sebanyak 20 orang siswa atau 58,83%.
  - b) Untuk Siklus I diperoleh sebanyak 17 orang siswa atau 50%.
  - c) Untuk Siklus II diperoleh sebanyak 1 orang siswa atau 2,94%.

## **B. Pembahasan**

Untuk memperoleh hasil pembelajaran maka harus disusun rencana perbaikan pembelajaran dan kemudian dilaksanakan. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II ternyata apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan itu dapat tercapaian apabila guru benar-benar melaksanakan proses belajar melalui perencanaan yang baik dan pelaksanaan sesuai dengan rencana serta mengevaluasi hasil belajar.

Dilihat dari hasil yang diperoleh ternyata Metode Diskusi Kelompok sangat tepat diterapkan untuk mata pelajaran ekonomi khusus pada materi Laporan Keuangan perusahaan dagang dan Jurnal Penutup perusahaan dagang. Dari kegiatan Perbaikan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020, diperoleh hasil bahwa tingkat belajar siswa meningkat, motivasi untuk belajar meningkat dan aktifitas belajar siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa, untuk kategori nilai 85 – 100 pada sebelum perbaikan jumlah siswa memperoleh nilai ini sebanyak 5,88%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus I mengalami peningkatan 14,71 %, dan selanjutnya perbaikan siklus II juga mengalami peningkatan 41,18%.

Pada kategori nilai 75 – 84 pada sebelum perbaikan jumlah siswa memperoleh nilai ini sebanyak 11,76%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus I

mengalami peningkatan 14,71%, dan selanjutnya perbaikan siklus II mengalami peningkatan 35,29%. Dan untuk kategori nilai 65– 74 pada sebelum perbaikan jumlah siswa memperoleh nilai ini sebanyak 23,53%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus I jumlah siswa memperoleh 20,59%, dan selanjutnya perbaikan siklus II jumlah siswa memperoleh 20,59%. Selanjutnya untuk kategori nilai < – 65 pada sebelum perbaikan jumlah siswa memperoleh nilai ini sebanyak 58,83%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus I jumlah siswa turun menjadi 50%, dan selanjutnya perbaikan siklus II turun lagi menjadi 2,94%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran ekonomi untuk materi pelajaran laporan keuangan perusahaan dagang dan jurnal penutup perusahaan dagang dengan menggunakan Metode diskusi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena pada metode ini memiliki keunggulan-keunggulan sesuai pendapat Ismail (2000) yaitu siswa benar-benar aktif dalam kegiatan belajar, sebab dituntut berpikir, menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir, siswa benar-benar dapat memahami bahan pelajaran, karena mengalami proses untuk mendapatkan konsep, menumbuhkan minat belajar, karena dengan menemukan sendiri menimbulkan rasa puas, menumbuhkan sikap ilmiah dan rasa ingin tahu dari siswa, siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode ini akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konsep, dan melatih siswa untuk belajar mandiri.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada mata pelajaran ekonomi kelas XII.IS SMAN 2 Bengkalis TP 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan bahwa sebelum siklus tingkat ketuntasan 38,23% ( 13 orang siswa), kemudian dilakukan perbaikan siklus I memperoleh ketuntasan naik menjadi 44,12% ( 15 orang siswa), selanjutnya pada siklus II tingkat ketuntasan semakin naik 85,29% ( 29 orang siswa).

### **B. Saran**

Setelah diperoleh hasil atas perbaikan pembelajaran maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Seorang guru harus dapat menciptakan metode yang baik yang sesuai dengan materi pembelajaran dan siswa. Pemilihan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Disarankan agar guru dapat selalu melakukan perbaikan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Nur, Siti dan Tim KBMI. 2020. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Penerbit KBM Indonesia
- Arifin, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Penerbit : Guepedia Publisher
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdikbud
- Hudojo, Herman.1990. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya : Usaha nasional.
- Ismail. 2000. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta : UT-Depdikbud
- Pangabean, Suvriadi, dkk. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : alfabeta.
- Sanjaya, Wina. . *Strategi Pembelajaran*. Bandung
- Sudiyono, 2020. *Metode Diskusi Kolompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Indramayu : CV. Adanu Abimata
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhidin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional